

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab 4 dan pengolahan data yang sudah penulis lakukan sebelumnya. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ketidakhadiran dan variabel disiplin kerja memiliki hubungan yang sedang dan mempunyai pengaruh secara simultan. Secara parsial variabel menghukum yang benar-benar sakit secara positif dan signifikan dan kebijakan yang terlalu keras secara negatif dan signifikan mempengaruhi disiplin kerja. Tingkat ketidakhadiran dapat dipengaruhi jika hukuman diterapkan sudah sesuai dan kebijakan yang dibuat sudah sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah untuk menurunkan tingkat ketidakhadiran.
2. Dari hasil tanggapan kuesioner terdapat pengaruh antara ketidakhadiran terhadap disiplin kerja. Hasil penilaian responden menyatakan bahwa manajemen yang ada sudah cukup bagus namun tetap perlu perhatian karena manajemen yang jelek akan meningkatkan ketidakhadiran, pengetahuan akan aturan yang ada belum sepenuhnya diketahui oleh seluruh guru dan pegawai, kebijakan yang dibuat belum diterapkan secara merata, serta iklim dan jam kerja yang diterapkan masih dirasa kurang oleh guru dan pegawai.
3. Variabel ketidakhadiran yang paling dominan mempengaruhi disiplin kerja adalah variabel menghukum yang benar-benar sakit. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru dan pegawai mengetahui aturan yang ada dan hukuman apa yang akan diterima jika melanggar. Hukuman cukup efektif diterapkan untuk mengurangi tingkat ketidakhadiran yang ada pada SMP Negeri 12 Palembang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada sebagai berikut:

1. Disiplin kerja penting diterapkan bagi guru dan pegawai yang ada dilingkungan sekolah. Pimpinan sebaiknya menerapkan hukuman sesuai dengan tingkat kesalahan dan aturan apa yang dilanggar sehingga hukuman yang dijatuhkan tidak salah sasaran. Kebijakan yang dibuat sebaiknya tidak terlalu keras agar guru dan pegawai yang merasakan kebijakan tersebut tidak merasa tertekan dalam menjalankan pekerjaannya.
2. Pihak sekolah harus terus meningkatkan kinerja manajemen yang ada, dan terus berikan pengetahuan kepada guru dan pegawai mengenai aturan yang ada, kebijakan yang diterapkan pimpinan sebaiknya diterapkan secara merata dan adil agar guru dan pegawai tidak merasa dilainkan satu sama lain, pimpinan juga harus menciptakan suasana kerja yang harmonis antara para guru dan pegawai dan buat jam kerja yang fleksibel sehingga tidak memberatkan guru dan pegawai.
3. Pihak SMP Negeri 12 Palembang sebaiknya menerapkan hukuman yang sesuai dengan yang dilanggar, dan hukuman yang dibuat harus sesuai dengan UU No. 53 tahun 2010. Jadi aturan yang diterapkan dan hukuman yang didapat adil bagi semua guru dan pegawai.